

Tangkal Radikalisme dengan Pendidikan Keluarga

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Jakarta-Kekompakan keluarga dianggap mampu menangkal paham [radikalisme](#) serta menjadi benteng terkuat bagi masyarakat, Sabtu (8/12/2018).

Bupati Karanganyar, Juliyatmono, mengingatkan masyarakat untuk memperkuat keluarga. Sebab, menurutnya kekompakan keluargalah yang mampu menangkal paham-paham radikal atau aliran sesat.

Benteng keluarga menjadi penting untuk mengatasi paham radikal dan aliran sesat yang mengancam bangsa Indonesia.

“Satu keluarga disaat santai pun semuanya memegang HP. Dalam satu ruangan tidak saling bicara dan mereka asyik dengan Handphone. Pengaruh HP sangat luar biasa sehingga mari perkokoh keluarga kita,” kata Juliyatmono di sela-sela pembinaan RT dan RW se Kecamatan Jatipuro di Rumah Dinas Bupati.

Pada kesempatan itu, bupati meminta untuk selalu menjaga persatuan dan kesatuan. Selalu guyub rukun dan kompak.

Pihaknya menilai wilayah Jatipuro sudah sangat baik dan pembangunan Kantor Kecamatan Jatipuro terus berjalan. Tinggal, yang belum dibenahi adalah Pasar Jatipuro.

“Saya akan terus menghias wajah Jatipuro supaya bagus. Sebab Jatipuro menjadi pintu gerbang masuk ke Karanganyar dari Selatan,” imbuhnya.

Orang nomor satu di Karanganyar itu, juga meminta RT RW untuk selalu mengingatkan wajib belajar habis magrib. Sebagai contoh, seusai magrib seluruh masyarakat dihimbau untuk mengawasi putra putrinya untuk belajar, mematikan TV dan menjauhkan mereka dari gadget.

“Menjaga kerukunan di lingkungan RT dan RW. Gejala-gejala seperti paham radikalisme dan aliran sesat harus diantisipasi,” papar Bupati.

Jika nanti ada paham yang tidak jelas, Menurut Juliyatmono Ketua RT berhak mengingatkan. Jika tidak berani laporkan Kepala Desa, apabila kepala desa tidak berani laporkan ke Bupati.

Dalam rilis yang diterima Tribunjateng.com, pihaknya berharap sekecil apapun permasalahannya hendaknya bisa diselesaikan di tingkat RT